

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Hasil dari kondisi ekonomi wilayah menunjukkan bahwa kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat terdiri dari wilayah dengan perekonomian yang sudah maju dan modern dengan sektor utama tersier, wilayah yang bergerak menuju perekonomian modern dengan sektor utama yang berubah dari sektor primer ke tersier, dan wilayah dengan perekonomian yang masih tradisional atau belum maju dengan sektor utama primer. Sementara dari klasifikasi wilayah yang tetap dan yang berubah di setiap tahun menjadikan kabupaten kota terdiri dari wilayah maju dan cepat tumbuh, wilayah tertekan yang bergerak menuju wilayah maju cepat tumbuh, wilayah maju tapi tertekan, wilayah berkembang cepat dan wilayah tertinggal.

Berdasarkan perbedaan kondisi ekonomi tersebut terlihat adanya ketimpangan yang terjadi antara kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat, dari selisih pendapatan perkapita kabupaten dan kota terhadap provinsi dan diperoleh bahwa ketimpangan hanya terjadi di sebagian besar wilayah kabupaten yang memiliki pendapatan perkapita yang lebih kecil dari provinsi. Pada tahun 2011-2019 ketimpangan yang semakin membesar terjadi pada kabupaten yang memiliki grafik selisih Pola II dan Pola III, sedangkan untuk ketimpangan yang terjadi di tahun 2020 terjadi di wilayah Pola II dan Pola III. Dari analisis ketimpangan yang terjadi pada tahun 2011-2020 bahwa pada wilayah dengan kontribusi sektor utama primer yang menurun ketimpangan wilayahnya membesar, sedangkan wilayah dengan kontribusi sektor tersier yang meningkat ketimpangan wilayahnya membesar pula. Sehingga disimpulkan bahwa kontribusi sektor primer memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan ketimpangan, sementara kontribusi sektor tersier memiliki hubungan yang searah dengan ketimpangan.

Kemudian jika dikaitkan dengan kondisi pada tahun 2020 terkait wabah pandemi COVID-19 karena adanya pembatasan dalam kegiatan ekonomi dan pemberlakuan kebijakan baru dan pembatasan kegiatan baik ekonomi maupun non ekonomi, sehingga kondisi ekonomi menurun di seluruh wilayah, namun lebih berdampak pada wilayah dengan ketimpangan yang membesar pada tahun 2020.

5.2 Rekomendasi

Sesuai dengan kesimpulan pada analisis ini maka peneliti memberikan rekomendasi terhadap permasalahan dan kondisi yang ada, yang ditujukan kepada beberapa pihak seperti berikut ini.

a. Pemerintah Daerah

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah daerah kabupaten kota sebaiknya tidak hanya terfokus pada pertumbuhan ekonomi namun juga memperhatikan pemerataan dari pendapatan perkapita yang disesuaikan dengan sektor utama pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

b. Mahasiswa

Berangkat dari permasalahan ketimpangan yang tidak dapat dihindari dalam proses pembangunan, memungkinkan untuk melakukan penelitian atau kajian serupa di provinsi-provinsi lain sebagai perbandingan. Selain itu dapat pula mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketimpangan khususnya Provinsi Sumatera Barat, atau juga dapat dilakukan di provinsi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Titin. 2006. Tipologi Sektoral Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Langkat: Universitas HKBP Nommensen
- Amala, Ritmon dan Abdul Rauf Malayang. 2018. "Analisis Kesenjangan Pertumbuhan Ekonomi Antar Wilayah Se-Sulawesi". Gorontalo : Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 14 No 42 IAIN Sultan Amai Gorontalo
- Aprianoor, Aprita dan Muhammad Muktiali. 2015. "Kajian Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Barat". Semarang : Universitas Diponegoro
- Aswan, dkk. 2019. "Analisis Kontribusi Sektor-Sektor Perekonomian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Parepare" Center of Economic Students Jurnal Vol 2 No 3. Makassar: Universitas Muslim Indonesia
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2011. Indeks Pembangunan Regional
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2019. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2010-2019, Badan Pusat Statistik, Sumatera Barat
- Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota Dalam Angka. 2019. Dalam Angka Tahun 2010-2019, Badan Pusat Statistik, Sumatera Barat
- BAPPEDA Kabupaten Buleleng. 2017. Teori dan Indikator Pembangunan <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-dan-indikator-pembangunan-12> (diakses pada 10 April 2021)
- Cahyono, S. Andy. 2015. "Pertumbuhan Dan Ketimpangan Ekonomi Di Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo tahun 2008-2013" . Jurnal Penelitian Hutan dan Konversi Alam Vol 12 No 1 : Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan
- Damarjati, Anisa Ganis. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan Di Propinsi Jawa Tengah". Semarang : Universitas Diponegoro
- Djaljoeni, N. 1998. Geografi Kota dan Desa. Bandung : Alumni ITB
- Digdowniseiso, Kumba. 2019. Teori Pembangunan. Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional
- Dosen Pendidikan. 2021. Pengertian Pembangunan Menurut Pendapat Ahli. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembangunan-menurut-para-ahli/> (akses pada 11 April 2021)
- Fadhilah, Diena. 2010. "Analisis Perubahan Struktur Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara". Medan. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

- Haikal, Muhammad. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Di Provinsi Sumatera Utara”. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Hartono, Budiantoro. 2008. “Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah”. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ikhsan, Easbi dan Nadra Yudelsa Ratu. 2020. “Struktur Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Daerah Di Provinsi Sumatera Barat”. Sumatera Barat : Jurnal Pembangunan Nagari Balitbang Sumatera Barat
- Ilham, Muhammad. 2015. “Analisis Ketimpangan Ekonomi Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2011 – 2015”. Yogyakarta : Jurnal Bumi Indonesia, Perpustakaan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
- Iswanto, Denny. 2015. “Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur”. Jurnal Ilmu Ekonomi Signifikan Vol 4 No 1. Tangerang Selatan : Universitas Islam Negeri Jakarta
- Masli, Lili dan . 2009. “Analisis Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat”. Bandung : Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi LPPM STIE STAN Indonesia Mandiri Volume II No 1
- Muta’ali, Lutfi. 2015. *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada
- Ningtyas, Sri Aulia. 2019. “Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Provinsi Sumatera Selatan”. Semarang : Universitas Diponegoro
- Pasaribu, Cyntia Mutiara. 2015. “Kajian Isu Pemekaran di Kota Medan (Tinjauan Berdasarkan Kondisi Ketimpangan Wilayah”. Semarang : Jurnal Wilayah dan Lingkungan Volume 3 Nomor 3 Universitas Diponegoro
- Pratiwi, Angela Gera dan Lutfi Muta’ali. 2016. “Perkembangan Ekonomi Wilayah dan Peran Sektor Tersier di Kawasan Jabodetabek”. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada
- Rahardja, Prathama. Mandala Manurung. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Makro Edisi Kedua*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rahayu, Eta dan Eko Budi Santoso. 2014. “Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Dalam Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Gunungkidul”. Surabaya. Jurnal Teknik ITS Vol 3 No 2 : Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Ratnasari, Yeni. 2014. “Penentuan Tipologi Kesenjangan Wilayah di Kabupaten Lamongan Berdasarkan Aspek Ekonomi dan Sosial”. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh November

- Rustiadi Ernan, dkk. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Cetakan ke 2*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sahar. 2018. “Analisis Tingkat Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan Di Kabupaten Lombok Barat”. Mataram : Jurnal Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi 154 Vol. 4 No.2 Universitas Islam Al-Azhar
- Saifullah, Erwin. 2020. “Analisis Transformasi Struktur Perekonomian Dalam Sektor Primer, Sekunder Dan Tersier dengan Analisis LQ Dan Shift Share Perspektif Ekonomi Islam”. Lampung : UIN Raden Intan
- Saratri, Wilonoyudho. 2009. “Kesenjangan dalam Pengembangan Wilayah”. Forum Geografi, Vol 23 No 2. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Suri, Katrina Aprilia dkk. 2017. “Tipologi Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Menggunakan Metode Multidimensional Scaling Di Pulau Timor”. Malang : Institut Teknologi Nasional
- Soeratno. 2004. *Ekonomi Makro Pengantar*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Tarigan, Robinson. 2003. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : Rajawali Press.
- Tulus T.H. Tambunan. 2007. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Umi Kalsum. 2015. “Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara”. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Wahidin, dkk. 2021. “Analisis Pola dan Struktur Pertumbuhan Sektor Ekonomi Kota Mataram dan Hubungan Kota Mataram dengan Kabupaten Sekitarnya di Pulau Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 3 No 1. Mataram: Universitas Mataram
- Zakiyah, Ilmiyatus. 2019. “Analisis Spasial Tingkat Perkembangan Wilayah Perkotaan Di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur”. Yogyakarta. Pendidikan Geografi Program Magister : Universitas Negeri Yogyakarta